

ABSTRACT

Background: *Smoking behavior has a significant negative impact on adolescents. Based on the latest data from the Global Youth Tobacco Survey (GYTS) in 2019, it was recorded that 40.6% of students in Indonesia aged 13 to 15 years have smoked, with two out of three boys and almost one in five girls known to be smokers. As many as 19.2% of students are categorized as active smokers. This is influenced by several factors, namely knowledge, the role of parents and peers.*

Method: *This study uses a quantitative method with a cross-sectional research design. The location of this study was at SMP Negeri, Kota Baru District with a population of 2,911, 272 of whom were taken as respondents. The research data were collected through a questionnaire. Data analysis used the chi square test (univariate and bivariate).*

Results: *The results of the analysis showed that there was a significant relationship between knowledge and students' smoking behavior (p-value <0.001), the role of parents with students' smoking behavior (p-value <0.001), and peer influence with students' smoking behavior (p-value <0.001). These findings indicate that knowledge, the role of parents, and peer influence have a strong relationship with students' smoking behavior.*

Conclusion: *There is a significant relationship between knowledge, the role of parents and peer influence on smoking behavior in students at SMP Negeri Kota Baru District.*

Keywords: *Smoking Behavior, Knowledge, Role of Parents, Peers*

ABSTRAK

Latar Belakang: Perilaku merokok membawa dampak negatif yang signifikan bagi remaja. Berdasarkan data terkini dari Global Youth Tobacco Survey (GYTS) tahun 2019, tercatat bahwa 40,6% pelajar di Indonesia berusia 13 hingga 15 tahun telah merokok, dengan dua dari tiga anak laki-laki dan hampir satu dari lima anak perempuan diketahui sebagai perokok. Sebanyak 19,2% pelajar dikategorikan sebagai perokok aktif. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengetahuan, peran orang tua dan teman sebaya.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain penelitian *crossectional*. Lokasi dalam penelitian ini di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru dengan populasi 2.911, 272 diantaranya diambil sebagai responden. Data penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data menggunakan uji chi square (univariat dan bivariat).

Hasil: Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku merokok siswa ($p\text{-value} < 0,001$), peran orang tua dengan perilaku merokok siswa ($p\text{-value} < 0,001$), serta pengaruh teman sebaya dengan perilaku merokok siswa ($p\text{-value} < 0,001$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pengetahuan, peran orang tua, dan pengaruh teman sebaya memiliki keterkaitan yang kuat terhadap perilaku merokok siswa.

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, peran orang tua dan pengaruh teman sebaya terhadap perilaku merokok pada siswa di SMP Negeri Kecamatan Kota Baru.

Kata Kunci: *Perilaku Merokok, Pengetahuan, Peran Orang Tua, Teman Sebaya*